

ABSTRACT

DARUTAMA, ROBERTUS **The Translation Competence of English Letters and High School Students in Translating the Conversation Part in Chapter XII of Exupery's *The Little Prince*: A Case Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018

A translator is important in conveying meaning from a source text (ST) to a target text (TT). In the process of delivering the meaning from the source language (SL) to the target language (TL), a translator is influenced by various factors which in due course determine the quality of the translation. A quality translation can be produced if a translator possesses translation competence. This study is to compare the translation competence between English Letters (EL) students and Kolese De Britto High School (JB) students in translating conversation part of Exupery's *The Little Prince*. The ST is a popular children's book which is familiar to translate into Indonesian. Conversation part is chosen because of it being a regular day-to-day activity that makes it more familiar for the translators. Since they have different backgrounds and knowledge, it is related to their competence in translating a text. For example, EL students are considered to have better knowledge in translation, considering their high exposure on the SL and having study the SL longer than JB students.

There are two problems in this thesis. The first problem is to measure the score earned by EL students and JB students in the translation of Antoine de Saint Exupery's *The Little Prince* using Angelelli's scoring rubric, and the second is to reveal the translation competence of EL students and JB students.

The methodology applied in this research is qualitative research applying explicatory and library method. The explicatory method is applied to examine and analyze closely the translation of the ST from EL and JB students. The library method is applied to obtain the required theories and information to analyze the data. The qualitative research is conducted to seek explanation of the result of the analysis.

The findings in this research suggest that JB students have higher translation competence compared to EL students. It is revealed that JB students have total average score of 55,32 points while EL students have total average score of 53,78 points. The result is considered surprising since JB students which were assumed not to have knowledge and experience in translation have better score than EL students.

ABSTRAK

DARUTAMA, ROBERTUS **The Translation Competence of English Letters and High School Students in Translating the Conversation Part in Chapter XII of Exupery's *The Little Prince*: A Case Study.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018

Penerjemah itu penting dalam menyampaikan arti dari sebuah teks sumber (TSu) ke teks sasaran (TSa). Dalam menyampaikan arti dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa), seorang penerjemah dipengaruhi beragam faktor yang nantinya menentukan kualitas terjemahannya. Terjemahan yang berkualitas mampu dihasilkan jika seorang penerjemah memiliki kompetensi menerjemahkan. Studi ini bertujuan membandingkan kompetensi penerjemahan antara mahasiswa Sastra Inggris (SI) dengan siswa SMA Kolese De Britto (JB) dalam menerjemahkan bagian percakapan dari *The Little Prince* karya Exupery. BSu merupakan buku anak-anak populer yang familiar untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Bagian percakapan dipilih karena merupakan aktivitas sehari-hari yang membuatnya lebih familiar bagi para penerjemah. Sejak mereka memiliki latar belakang dan pengetahuan berbeda, hal itu berhubungan dengan kompetensi mereka. Contohnya, mahasiswa SI dianggap memiliki pengetahuan yang lebih unggul dalam penerjemahan, mengingat tingkat terpaparnya mereka dengan BSu dan lebih lamanya mereka belajar BSu dibandingkan siswa JB.

Ada dua masalah dalam skripsi ini. Permasalahan pertama yaitu mengukur nilai yang diperoleh mahasiswa SI dan siswa JB dalam penerjemahan *Si Pangeran Cilik* karya Antoine de Saint Exupery, dan yang ke dua adalah menunjukkan kompetensi penerjemahan mahasiswa SI dengan siswa JB.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode eksplikatori dan studi pustaka. Metode eksplikatori digunakan untuk meneliti dan menganalisis penerjemahan TSu dari mahasiswa SI dan siswa JB secara teliti menggunakan rubrik penilaian Angelelli. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh teori-teori dan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis data. Penelitian kualitatif diterapkan untuk mencari penjelasan dari hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa JB memiliki kompetensi menerjemahkan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa SI yang terlihat dari total nilai rata-rata mereka. Siswa JB memiliki total nilai rata-rata sejumlah 55,32 poin sedangkan mahasiswa SI memiliki total nilai rata-rata sejumlah 53,78 poin. Hasil ini dianggap mengejutkan semenjak siswa JB yang disangka tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang penerjemahan mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan siswa SI.